

URGENITAS MEDIA DALAM MENDUKUNG PROSES PEMBELAJARAN YANG KONDUSIF

Zahara Mustika, M. Pd

Dosen Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Keguruan dan Pendidikan UIN Ar-Raniry

Abstrak

Proses pembelajaran yang efektif seyogyanya dapat menciptakan suasana kelas atau iklim kelas yang kondusif sehingga terciptanya kualitas proses pembelajaran. Kenyataannya masih ada proses pembelajaran yang satu arah, tidak adanya fasilitas media untuk mendukung pembelajaran dan kurang memperhatikan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran. Sehingga dapat menimbulkan suasana pembelajaran yang kurang bermakna bagi siswa, dan juga mengakibatkan ketidakmampuan untuk mengembangkan kompetensi dan potensi kemampuan siswa secara lebih optimal. Suatu proses pembelajaran di sekolah yang penting bukan saja materi yang diajarkan atau pun siapa yang mengajarkan, melainkan bagaimana materi tersebut diajarkan dan media yang mendukungnya. Bagaimana guru menciptakan iklim kelas (Classroom Climate) dalam proses pembelajaran tersebut. Banyak faktor yang perlu diperhatikan dalam menciptakan iklim kelas yang berkualitas dan kondusif guna meningkatkan prestasi belajar siswa. Siswa memiliki berbagai keunikan dan keragaman dalam menangkap informasi atau materi pelajaran yang diberikan oleh guru di dalam kegiatan pembelajaran. Ada tiga tipe bentuk penerimaan oleh siswa dalam kaitannya dalam penerimaan informasi atau materi yang diberikan oleh guru. Pertama auditorial, yaitu siswa yang senang mendengarkan penjelasan dari guru. Untuk tipe ini tanpa menggunakan media pembelajaran pun siswa tersebut dapat menangkap informasi atau materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Kedua visual, yaitu siswa lebih senang melihat daripada mendengarkan. Untuk tipe ini siswa akan berakibat kurang optimal menyerap informasi atau materi pelajaran bila guru hanya menggunakan verbal simbol. Penggunaan media pembelajaran adalah solusi yang tepat untuk siswa tipe visual ini. Karena dengan media pembelajaran, informasi yang disampaikan lebih konkret. Ketiga kinestetik, yaitu siswa yang senang melakukan. Untuk tipe ini penggunaan media pembelajaran dapat membantu keterserapan materi pelajaran yang diberikan oleh guru.

Kata Kunci: Urgenitas, Media, Pembelajaran, kondusif

PENDAHULUAN

Prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah kemampuan siswa dalam menguasai materi pembelajaran yang diajarkan. Ada banyak faktor yang mempengaruhi sukses tidaknya peserta didik dalam menguasai materi pembelajaran, salah satunya adalah kualitas proses pembelajaran. Kualitas proses pembelajaran akan semakin meningkat, jika antusiasme belajar peserta didik juga meningkat, yang ditandai oleh peningkatan rasa keingintahuan (*curiosity*), tingginya motivasi untuk bertanya, rajin menulis makalah, dan senantiasa sensitif terhadap isu-isu pengetahuan mutakhir.

Proses pembelajaran seharusnya mampu menciptakan suasana kelas atau iklim kelas yang kondusif untuk mendukung terciptanya kualitas proses pembelajaran. Namun sayangnya proses pembelajaran yang terjadi selama ini masih cenderung satu arah, kurang memperhatikan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran. Guru cenderung belum

menempatkan dirinya sebagai fasilitator, motivator, dan dinamisator dalam suatu proses pembelajaran yang lebih menempatkan peserta didik sebagai subjek belajar. Guru lebih cenderung menempatkan dirinya sebagai satu-satunya sumber belajar, sehingga peserta didik selama ini lebih cenderung dianggap sebagai objek belajar yang harus menerima segala sesuatu yang akan diberikan oleh guru. Iklim belajar demikian tentunya kurang kondusif untuk mengembangkan kreatifitas, daya analisis, dan sikap kritis siswa dalam proses pembelajaran. Akibatnya proses pembelajaran yang terjadi selama ini kurang bermakna bagi siswa, sehingga belum mampu mengembangkan kompetensi dan potensi kemampuan siswa secara lebih optimal.

Kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiah dapat diartikan sebagai ‘perantara’. beberapa pemahaman tentang posisi media serta peran dan kontribusinya dalam kegiatan pembelajaran ataupun kegiatan pendidikan dan pelatihan antara lain sebaga berikut.

- a. Media merupakan wadah dari pesan yang oleh sumber pesan ataupun penyalurnya ingin diteruskan kepada sasaran atau penerima pesan tersebut.
- b. Aplikasi media pembelajaran berpijak pada kaidah ilmu komunikasi. paradigma komunikasi tersebut meliputi lima hal berikut.
 - Who, siapa yang menyatakan? (guru,pengirim pesan).
 - What,pesan atau ide/gagasan apa yang disampaikan (dalam kegiatan pembelajaran ini berarti bahan ajar atau materi yang disampaikan).
 - Which channels,dengan saluran ,media saluran apa,media atau sarana apa ,pesan itu ingin dsampaikan.
 - To whom,kepada siapa (sasaran,siswa,peserta didik)
 - What effect, dengan hasil atau dampak apa?

Dari unsur-unsur di atas, tampaknya yang menjadi target atau tujuan dari suatu kegiatan pembelajaran adalah dampak atau hasil yang ingin dicapai dalam suatu kegiatan pembelajaran .dalam kajian kependidikan,istilah ini dikenal dengan nama “*meaningful learning experience*”,yaitu suatu pengalaman belajar yang bermakna sebagai hasil dari suatu kegiatan.

PEMBAHASAN

Pengertian Media Pembelajaran.

Kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah dapat diartikan sebagai ‘perantara’. Lebih jauh briggs menyatakan media adalah “alat untuk memberi perangsang bagi peserta didik supaya terjadi proses belajar. Seementara itu, mengenai efektivitas media, brown (1979) menggaris bawahi bahwa media yang digunakan guru atau siswa dengan baik dapat memengaruhi efektivitas program belajar mengajar.¹

Proses belajar mengajar pada hakikatnya adalah proses komunikasi, dimana guru berperan sebagai pengantar pesan dan siswa sebagai penerima pesan. Pesan yang dikirimkan oleh guru berupa isi/ajaran yang dituangkan ke dalam simbol-simbol komunikasi baik verbal maupun non verbal, proses ini dinamakan encoding. Penafsiran simbol-simbol komunikasi tersebut oleh siswa dinamakan *decoding*.

Namun, bagaimana bentuk dan wujud media atau perantara ini, hal tersebut harus disesuaikan dengan jenis dan karakteristik materi yang disampaikan serta kemampuan guru tentang pengetahuannya mengenai media. sebagai contoh dalam proses pembelajaran, hal yang harus diperhatikan ketika penyampaian materi /informasi berlangsung adalah keluasan, kedalaman dari materi pelajaran, selain itu juga waktu yang diperlukan untuk mengajarkan materi tersebut, dan kondisi yang tersedia di Sekolah sehingga media menjadi efektif di gunakan dalam proses pelajaran.

Penggunaan media dalam pembelajaran didasarkan pada konsep bahwa belajar dapat ditempuh melalui berbagai cara, antara lain dengan mengalami secara langsung (melakukan dan berbuat), dengan mengamati orang lain, dan dengan membaca serta

¹ Brown 1979

mendengar. Olsen mengungkapkan bahwa prosedur belajar dapat ditempuh dalam tiga tahap yaitu;

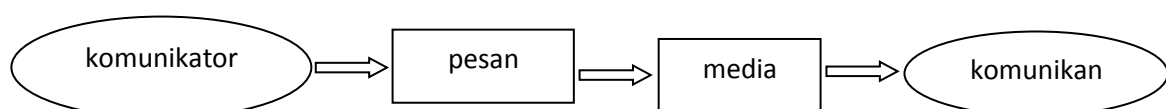
1. Pembelajaran langsung melalui pengalaman langsung, pembelajaran ini diperoleh dengan teknik karyawisata, wawancara, resource visito.
2. Pembelajaran tidak langsung, dapat melalui alat peraga atau media pembelajaran, pengalaman ini diperoleh melalui gambar, peta, bagan, objek, model, slide, film, tv, lcd, dramatisasi, dan lain-lain.
3. Pembelajaran tidak langsung melalui lambang kata, misalnya melalui kata-kata (symbol verbal) dan rumus-rumus yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

Kedudukan Media dalam Pembelajaran.

Kedudukan media dalam komponen pembelajaran sangat penting bahkan sejajar dengan metode pembelajaran, karena metode yang digunakan dalam proses pembelajaran biasanya akan menuntut media apa yang dapat diintegrasikan dan dapat diadaptasikan dengan kondisi yang dihadapi. Maka, kedudukan media dalam suatu pembelajaran sangatlah penting dan menentukan.

Dalam proses pembelajaran terdapat tingkatan proses aktivitas yang melibatkan keberadaan media pembelajaran, yaitu:

- a. Tingkat pengolahan informasi
- b. Tingkat penyampaian informasi
- c. Tingkat penerimaan informasi
- d. Tingkat pengolahan informasi
- e. Tingkat respons dari siswa.
- f. Tingkat diagnosis dari guru.
- g. Tingkat penilaian
- h. Dan tingkat penyampaian hasil.



Terjadinya pengalaman belajar yang bermakna ini tidak terlepas dari peran media, terutama dari kedudukan dan fungsinya. Secara umum media mempunyai kegunaan:

- a. Memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalitas.
- b. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indra.
- c. Menimbulkan gairah belajar, interaksi lebih langsung antara murid dengan sumber belajar.
- d. Memungkinkan anak belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual, auditori, dan kinestetiknya.
- e. Memberi rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman menimbulkan persepsi yang sama.

Peranan media dalam proses pembelajaran dapat ditempatkan sebagai berikut:

- a. Alat untuk memperjelas bahan pembelajaran pada saat guru menyampaikan pelajaran. Dalam hal ini media digunakan guru sebagai varial penjelasan verbal mengenai bahan pembelajaran.
- b. Alat untuk mengangkat atau menimbulkan persoalan untuk dikaji lebih lanjut oleh para siswa dalam proses belajarnya. Paling tidak guru dapat menempatkan media sebagai sumber pertanyaan atau stimulasi belaja siswa.
- c. Sumber belajar bagi siswa, artinya media tersebut berisikan bahan-bahan yang harus dipelajari para siswa baik secara individual maupun kelompok. Dengan demikian, akan banyak membantu tugas guru dalam kegiatan mengajarnya.

Contoh penggunaan media dalam pengembangan sumber daya pendukung keberhasilan pelaksanaan kurikulum,yaitu media audio, merupakan media auditif yang mengajarkan topik-topik pembelajaran yang bersifat verbal seperti pengucapan (pronounciation) dalam bahasa asing. Untuk pembelajran bahasa asing media ini tergolong tepat karena bila secara langsung diberikan tanpa media sering terjadi ketidaktepatan dalam pengucapan pengulangan dan sebagainya. Pembuat audio ini termasuk mudah, hanya membutuhkan alat perekam dan nara sumber yang dapat berbahasa asing, sementara itu pemanfaatannya menggunakan alat yang sama pula.

Media pembelajaran harus meningkatkan motivasi siswa. Penggunaan media mempunyai tujuan memberikan motivasi kepada siswa. Selain itu, media juga harus merangsang siswa mengingat apa yang sudah dipelajari selain memberikan rangsangan siswa mengingat apa yang sudah dipelajari selain memberikan rangsangan belajar baru.

Media yang baik juga akan mengaktifkan siswa dalam memberikan tanggapan, umpan balik, dan juga mendorong mahasiswa untuk melakukan praktik-praktik dengan benar.

Jenis-Jenis Media Pembelajaran.

Secara umum klasifikasi media pembelajaran dikategorikan ke dalam tiga unsure pokok, yaitu audio, visual, dan gerak. Menurut Rudy Brets terdapat tujuh klasifikasi media pembelajaran, yaitu:

1. Media audio visual gerak.
2. Media audio visual diam.
3. Audio semi gerak.
4. Media visual bergerak.
5. Media visual diam
6. Media audio
7. Media cetak.

Secara sederhana kehadiran media dalam suatu kegiatan pembelajaran memiliki nilai-nilai praktis sebagai berikut.

- a. Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki para siswa.
- b. Media yang disajikan dapat melampaui batas ruang kelas.
- c. Media pembelajaran memungkinkan adanya interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya.
- d. Media yang disajikan dapat menghasilkan keseragaman pengamatan siswa.
- e. Secara potensial, media yang disajikan secara tepat dapat menanamkan konsep dasar yang konkret, benar, dan berpijak pada realitas.
- f. Media dapat membangkitkan keinginan dan minat baru.
- g. Media mampu membangkitkan motivasi dan merangsang peserta didik untuk belajar.
- h. Media mampu memberikan belajar secara integral dan menyeluruh dari yang konkret ke yang abstrak, dari sederhana ke rumit.

Dari semua itu, kemudian dikembangkan media dalam suatu konsep teknologi pembelajaran yang memiliki ciri:

- a. Berorientasi pada sasaran
- b. Menerapkan konsep pendekatan sistem
- c. Memanfaatkan sumber belajar yang bervariasi.

Contoh media yang digunakan untuk sumberdaya pendukung keberhasilan pelaksanaan kurikulum, yaitu:

1. Audio (pita audio/kaset, piringan audio, dan radio/ rekaman siaran).
2. Cetak (buku teks program, buku pegangan, buku tugas)
3. Audio cetak (buku latihan dilengkapi kaset, gambar/poster dilengkapi audio)
4. Proyek visual diam (film bingkai/slide, film rangkai)
5. Proyek visual diam dengan audio (film bingkai/ slide suara, film rangkai suara)
6. Visual gerak (film bisu)
7. Visual gerak dengan audio (film suara, vcd)
8. Benda (benda nyata, model tiruan)
9. Komputer

Prosedur Pemilihan Media

Ada beberapa prinsip yang perlu diperhatikan dalam pemilihan media pembelajaran meskipun caranya berbeda-beda. Namun demikian, ada hal yang seragam bahwa setiap media pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan yang akan memberikan pengaruh kepada afektivitas program pembelajaran. Sejalan dengan hal ini, pendekatan yang ditempuh adalah mengkaji media pembelajaran sebagai bagian integral dalam proses pendidikan yang kajiannya akan sangat dipengaruhi oleh beberapa hal berikut.

1. Tujuan atau kompetensi apa yang akan dicapai dalam suatu kegiatan pembelajaran. Dari tujuan ini bias dianalisis media apa yang cocok untuk mencapai tujuan tersebut.
2. Materi pembelajaran, yaitu bahan atau kajian apa yang akan diajarkan pada program pembelajaran tersebut
3. Familiaritas media dan karakteristik siswa/ guru, yaitu mengkaji sifat-sifat dan ciri media yang akan digunakan.

4. Adanya media yang bias diperbandingkan karena pemilihan media pada dasarnya adalah proses pengambilan keputusan dari sejumlah media yang ada ataupun yang akan didesain atau dikembangkan.

Sementara itu, bila kita akan merancang atau mendesain media pembelajaran seharusnya melalui tiga tahapan yaitu:

1. Pembatasan, yaitu menyangkut rumusan tujuan atau kompetensi, rancangan media yang akan dikembangkan, beberapa persiapan awal dalam perencanaan media yang menyangkut, kompetensi atau tujuan materi/konten, dana, dan aspek perencanaan lainnya.
2. Pengembangan, dalam tahap ini sudah dimulai prosedur pembuatan media pembelajaran yang akan dikembangkan.
3. Evaluasi, yaitu tahap akhir untuk menilai media yang sudah dibuat, setelah melalui uji coba, revisi dan kajian dengan pihak lain.

Sejumlah pertimbangan dalam memilih media pembelajaran yang tepat dapat menggunakan kata akronim kata *ACTION*, yaitu *access, cost, technology, interactivity, organization, dan novelty*.

- a. *Access*, kemudahan akses menjadi pertimbangan pertama dalam memilih media.
- b. *Cost*, biaya harus dipertimbangkan
- c. *Technology* Mungkin saja kita tertarik kepada satu media tertentu.
- d. *Intercitivity*, media yang baik adalah yang dapat memunculkan komunikasi dua arah.
- e. *Organization*, pertimbangan yang juga penting adalah dukungan organisasi.
- f. *Novelty*, Kebaruan dari media yang anda pilih juga harus menjadi pertimbangan.

Karakteristik Media

Media Grafis

Media cetak dan garis di dalam proses pembelajaran paling banyak dan paling sering digunakan. Media ini termasuk kategori media visual diam yang berfungsi untuk menyalurkan pesan dari pemberi ke penerima pesan atau dari guru kepada siswanya.

Contoh media grafis yaitu gambar/ foto, diagram, bagan, grafik, poster, media cetak, buku dan sebagainya.

Gambar/ foto

Media grafis paling umum digunakan dalam pembelajaran, karena merupakan bahasa yang umum dan dapat mudah dimengerti oleh peserta didik. Kemudahan mencerna media grafis karena sifatnya visual konkret menampilkan objek sesuai dengan bentuk dan wujud aslinya sehingga tidak verbalistik.

Kelebihan media foto ialah:

1. Sifatnya konkret, lebih realistic dibandingkan media verbal symbol
2. Dapat memperjelas suatu masalah dalam bidang apa saja
3. Murah harganya dan tidak memerlukan peralatan khusus dalam penyampaianya.

Kelemahan media foto ialah:

1. Gambar/foto hanya menekankan pada persepsi indra mata
2. Ukurannya sangat terbatas untuk kelompok besar
3. Tidak bias menampilkan secara detail.

Diagram

Diagram merupakan gambar sederhana yang menggunakan garis-garis dan symbol-simbol secara garis besar dan menunjukkan hubungan antara komponen atau proses yang ada pada diagram tersebut. Isi diagram pada umumnya berupa petunjuk-petunjuk. Diagram ini berfungsi untuk menyederhanakan hal-hal yang kompleks sehingga dapat memperjelas penyajian pesan. Diagram biasanya bersifat:

1. Simbolis dan abstrak, kadang-kadang sulit dimenerti
2. Untuk dapat membaca diagram diperlukan keahlian khusus dalm biddangnya tentang isi diagram tersebut.
3. Walaupun sulit dimegerti, karena sifatnya yang dapat diagram dapat memperjelas arti

Ciri-ciri diagram yang baik

1. Cukup rapid an disertaidengan keterangan yang jelas.
2. Cukup besar dan ditempatkan secara strategis.
3. Penyusunan disesuaikan dengan pola baca yang umum dari atas kebawah atau dari kiri ke kanan.
4. Sesuai dengan kaidah keterbacaan visual.

d. Bagan

Bagan merupakan media yang berisi gambar keterangan, daftar, dan sebagainya. Bagan digunakan untuk memperagakan pokok-pokok isi bagan secara sederhana, antara lain: Perkembangan, perbandingan, struktur organisasi, dan langkah-langkah atau prosedur kerja. Jenis-jenis media bagan antara lain : tree chart dan flow chart.

e. Grafik

Grafik adalah penyajian kembali data-data yang berupa angka-angka dalam bentuk visual simbolis (lambang visual). Jenis grafik diantaranya adalah sebagai berikut.

- a. Grafik garis, yaitu grafik yang paling dapat menggambarkan data secara tepat, dapat menggambarkan hubungan antara dua kelompok data dan dapat digunakan untuk data-data yang kontinu.
- b. Grafik batang, yaitu grafik yang menggambarkan jumlah data. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam grafik, yaitu: symbol gambar yang dipakai sendiri, jumlah data yang diperhatikan melalui jumlah gambar, dan jumlah besar kecilnya gambar akan dapat dibaca apabila di bawah gambar tersebut diberikan angka yang sebenarnya.

f. Media display

1) Papan tulis

Salah satu media penyajian pembelajaran yang juga sering digunakan adalah papan tulis dan white board. Kedua media ini dapat dipakai untuk penyajian, tulisan, sket, gambar dengan menggunakan kapur, spidol white board, baik yang berwarna ataupun tidak berwarna. Maksud dari warna tersebut adalah agar tulisan lebih jelas, menarik, dan dapat berkesan bagi siswa yang akan menerimanya.

2) Papan flannel

Papan flannel adalah media visual yang efektif untuk menyajikan pesan-pesan tertentu kepada peserta didik. Papan berlapis kain flannel ini dapat dilipat hingga praktis. Gambar-gambar yang disajikan dapat dipasang dan dilepas dengan mudah sehingga dapat dipakai berkali-kali.

Kelebihan papan flannel:

- Karena kesederhanaan papan flannel dapat dibuat sendiri oleh guru.
- Dapat dipersiapkan terlebih dahulu dengan teliti
- Dapat memusatkan perhatian siswa terhadap suatu masalah yang dibicarakan.
- Dapat menghemat waktu pembelajaran karena segala sesuatu sudah dipersiapkan dan peserta didik dapat melihat sendiri secara langsung

Kelemahan papan flannel:

- Walaupun papan flannel dapat menempel pada sesamanya, tetapi hal ini tidak menjamin pada “ bahan yang berat”, karena dapat lepas bila ditempelkan.
- Bila terkena angin sedikit saja, bahan yang ditempel pada papan flannel tersebut akan berhamburan jatuh.

3) Flip chart

Flip chart adalah lembaran kertas yang berisikan bahan pelajaran, yang tersusun rapi dan baik. Penggunaan ini adalah salah satu cara guru dalam menghemat waktunya untuk menulis dipapan tulis. Lembaran kertas yang sama ukurannya dijilid jadi satu secara baik agar lebih bersih dan baik. Penyajian informasi ini dapat berupa gambar, huruf, diagram dan angka-angka.

4) Gambar mati yang diproyeksi

Penggunaan media proyeksi ini lebih menguntungkan, sebab indra pendengaran dan penglihatan akan sama-sama diaktifkan melalui media transparansi yang telah disiapkan. Gambar mati adalah berupa: gambar, foto, diagram, table ilustrasi dan lain-lain baik warna maupun hitam putih.

5) Media audio

Media audio adalah bahasa suara (*audio*) yang direkam dalam format fisik tertentu. Secara fisik jenis media yang tergolong sebagai media audio adalah kaset audio dan disk audio. Jenis media ini pada dasarnya dapat digunakan dalam proses pembelajaran yang berkaitan dengan bunyi, suara, serta bahasa. Dalam jurusan seni dan bahasa, media audio dapat memberikan kontribusi yang positif jika diintegrasikan kedalam proses pelajaran. Media audio merupakan media yang bersifat auditif, indra pendengaran lebih dominan digunakan ketika menggunakan media ini.

6) Media komputer

Computer merupakan jenis media yang secara teknis dapat menyediakan respons yang segera terhadap belajar yang dilakukan siswa. Lebih dari itu, computer memiliki kemampuan menyimpan dan memanipulasi informasi sesuai dengan kebutuhan. Perkembangan teknologi yang pesat saat ini telah memungkinkan computer memuat dan menayangkan beragam bentuk media didalamnya.

Beberapa bentuk penggunaan computer media yang dapat digunakan dalam pembelajaran meliputi beberapa hal berikut:

- Penggunaan multimedia presentasi
- Multimedia interaktif
- Video pembelajaran

7) Pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran

Pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran memiliki beberapa kelebihan sebagai berikut:

- Dimungkinkan terjadinya distribusi pendidikan ke semua penjuru tanah air dan kapasitas daya tampung yang tidak terbatas karena tidak memerlukan ruang kelas.
- Proses pembelajaran tidak terbatas oleh waktu seperti halnya tatap muka biasa.
- Pembelajaran dapat memiliki topic atau bahan ajar yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan masing-masing.
- Lama waktu belajar juga tergantung pada kemampuan masing-masing siswa.
- Adanya keakuratan dan keyakinan materi pembelajaran.
- Pembelajaran dapat dilakukan secara interaktif sehingga menarik siswa dan kemungkinan pihak berkepentingan dapat turutserta menyukkseskan proses pembelajaran, dengan cara mengecek tugas-tugas yang dikerjakan siswa secara *on-line*.

8) Penggunaan internet dalam pembelajaran

Internet merupakan sebuah jaringan global yang merupakan kumpulan dari jaringan-jaringan computer diseluruh dunia. Internet mempermudah para pemakainya untuk mendapatkan informasi-informasi di dunia cyber, lembaga-lembaga milik pemerintah dan institute pendidikan dengan menggunakan komunikasi protocol yang terdapat pada computer.

Internet juga dapat digunakan ddalam bidang pendidikan dan hiburan yaitu:

- Internet sebagai sumber belajar.
- Internet untuk manajemen pembelajaran.
- Pembelajaran berbasis web
- Implementasi pembelajaran bernasis web
- Interaksi tatap muka dan virtual.
- Pemanfaatan e-learning untuk pembelajaran
- Teknologi pendukung e-learning
- Pengembangan model e-learning.

KESIMPULAN

Media dalam komponen pembelajaran sangat penting bahkan sejajar dengan metode pembelajaran, karena metode yang digunakan dalam proses pembelajaran biasanya akan menuntut media apa yang akan diintegrasikan dan diadaptasikan dengan kondisi yang dihadapi. Maka, penggunaan media dalam pembelajaran sangatlah penting dan menentukan.

Peranan media dalam proses pembelajaran dapat ditempatkan sebagai berikut. (1) alat untuk memperjelas bahan pembelajaran pada saat guru menyampaikan pelajaran. (2) alat untuk mengangkat atau menimbulkan persoalan untuk di kaji lebih lanjut oleh para siswa dalam proses belajarnya. (3) sebagai sumber belajar bagi siswa, artinya media tersebut berisikan bahan-bahan yang harus dipelajari siswa baik secara individual maupun kelompok.

Daftar pustaka

Rusman. (2009). Manajemen Kurikulum. Jakarta: Rajawali Pers.

Harsja W. (1986) Bachtiar, Media Pendidikan, Jakarta, PT. Raja grafindo persada.

Arsyad azhar. 1997. Media Pembelajaran. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.